

Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit

Khairul Mahdi¹, Yudi Ikhwani², Jalaluddin³

Khairul Mahdi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
khairulmahdi782@gmail.com

Yudi Ikhwani, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
yudiikhwani@serambimekkah.ac.id

Jalaluddin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
jalaluddin@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit, Kabupaten Bener Meriah. Keterampilan dasar tersebut meliputi, passing, controlling, dribbling dan shooting. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bukit berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah secara keseluruhan yaitu berada pada kategori baik sekali 3 siswa atau sebesar 13,64%, kategori baik 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup 14 siswa atau sebesar 63,73%, kategori kurang 5 siswa atau sebesar 22,73%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal, Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi. Dengan lebih sedikit pemain serta waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak gol lebih besar. Futsal adalah olahraga dinamis yang dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak serta dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik

dan memiliki determinasi yang sangat tinggi (Syafaruddin, 2018: 161). Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat Indonesia. Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangatlah mudah dimainkan oleh siapa saja dan mudah ditemukannya sarana yang disediakan untuk olahraga tersebut. Permainan futsal sangat mewabah, dari orang tua, muda, anak-anak juga suka akan olahraga ini, tak hanya kalangan mahasiswa olahraga futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dirumuskan bahwa, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengetahui hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Sedangkan berdasarkan lampiran surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikdub) Nomor: 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dikemukakan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler.

Pemain yang bermain futsal juga harus mempunyai daya tahan dan teknik yang baik, sehingga bisa menampilkan permainan yang efektif dan bagus. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 29) menyatakan bahwa Permainan futsal mengharuskan para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi permainan tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Seorang pemain juga harus memiliki fisik, mental dan teknik bermain yang baik. Futsal sudah dimainkan disebagian negara dengan berbagai tingkatan dari amatir, semi profesional, serta profesional (Bueno, 2014: 230-240). Berdasarkan pendapat Andrianto (2023) bahwa perkembangan futsal yang signifikan menyebabkan FIFA mengambil alih futsal pada tahun 1989 dan membuat peraturan baru yang berbeda dengan peraturan futsal dari FIFUSA. Permainan ini sudah menarik perhatian lebih dari 100 negara dengan total atlet berkisar lebih dari dua belas juta atlet (Borges, 2021: 659-676). Futsal merupakan singkatan dari kata 'futbal sala' dari bahasa Spanyol yang artinya permainan sepakbola yang dimainkan diruangan dan

didominasi oleh penguasaan keterampilan gerak setiap pemain (Pizarro, 2019: 15-23). Futsal juga dapat memberikan manfaat bagus untuk semua kalangan serta memberikan dampak positif dari perkembangan fisik, mental, serta sosial. Sehingga futsal dapat mudah dimainkan oleh setiap orang dan dari kalangan apapun. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya kompetisi futsal yang diselenggarakan dari tingkat umum, mahasiswa, maupun pelajar, serta ada juga liga profesional futsal di Indonesia Mulyono, (2017: 88). Menurut Lhaksana (2011: 29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Tujuan umum dari permainan ini adalah bersifat rekreatif dan sekedar mengisi waktu luang. Namun dalam perkembangannya, tujuan dari permainan futsal adalah ke pencapaian prestasi, meningkatkan harga diri, dan mengharumkan nama daerah bahkan bangsa dan negara. Untuk dapat mencapai prestasi, pembinaan harus dilakukan mulai usia muda, dan usia muda yang ada hanya terdapat di lingkungan sekolah. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaannya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepakbola. Penguasaan keterampilan yang baik dapat diperoleh melalui usaha pengkajian terhadap peserta didik, bentuk dan modal pembelajaran serta faktor-faktor yang menunjang pada cabang olahraga yang bersangkutan pembentukan keterampilan olahraga pada umumnya banyak berhubungan dengan tindakan yang menyangkut gerakan-gerakan koordinasi otot, koordinasi gerakan dipengaruhi oleh fungsi syaraf dan diperoleh dari hasil belajar (Jamudin et al., 2021).

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sahputra & Febrianti, 2020). Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para

pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi.

Dilihat dari segi teknik keterampilan futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam Futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki. (Syafaruddin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit, Kabupaten Bener Meriah, masih perlu ditingkatkan. Dari hasil wawancara secara informal dengan pelatih ekstrakurikuler futsal, program kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bukit, belum mempunyai data mengenai perkembangan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Bukit belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain, dan belum pernah dilaksanakannya tes keterampilan dasar bermain futsal di Sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakulikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit, Kabupaten Bener Meriah.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang tingkat keterampilan futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bukit tahun pelajaran 2024/2025.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan pada sekolah agar memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan siswa, sehingga ada upaya untuk mengembangkannya.

- b. Sebagai masukan untuk pembina ekstrakurikuler lebih meningkatkan kemampuan melatih dengan berbagai strategi yang bervariasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses latihan.
- c. Sebagai masukan untuk siswa agar mencari dan menjaga ilmu lebih-lebih dapat mengembangkan ilmu tersebut.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggunakan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal di SMA Negeri 1 Bukit.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bukit, Jumlah total siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah 22 orang. Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan total sampling yaitu 22 siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bukit, akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan tes dan pengukuran. Dalam hal ini yang diteliti adalah keterampilan dasar bermain futsal yang terdiri dari : (a) *Passing*, (b) *Controlling*, (c) *Chipping*, (d) *Dribbling*, (e) *Shooting*, (Agus Susworo, Saryono dan Yudanto 2009).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bukit Kecamatan Bukit, Kabupaten

Bener Meriah, Aceh, yang direncanakan pada bulan Juni 2025. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepak bola, dengan ukuran lapangan, peraturan pertandingan, dan jumlah pemain yang tidak sama dengan permainan sepak bola. Permainan futsal dilakukan di lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepak bola, dan jumlah pemain pada satu tim juga lebih sedikit dari tim sepak bola. Dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, maka setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik, selain itu juga dengan ukuran lapangan yang lebih kecil maka sering terjadi benturan dan gesekan antar pemain dalam perebutan bola.

Dengan kondisi permainan yang seperti itu, maka penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain mutlak sangat dibutuhkan, sehingga penguasaan bola dapat dikendalikan dan lebih dapat memaksimalkan bola dalam situasi-situasi apapun.

Jangan membicarakan taktik dan strategi permainan untuk memenangkan pertandingan jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam bermain futsal. Karena itu, keterampilan dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam bermain futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar menurut pendapat di atas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Hasil analisis data melalui deskriptif statistik dan distribusi frekuensi yang telah dikemukakan dalam hasil penelitian perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi dan keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diperoleh kesesuaian teori yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah.

Berdasarkan hasil penelitian dimana pengambilan data menggunakan Tes dan pengukuran, dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit

Kabupaten Bener Meriah secara keseluruhan yaitu berada pada kategori baik sekali 3 siswa atau sebesar 13,64%, kategori baik 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup 14 siswa atau sebesar 63,73%, kategori kurang 5 siswa atau sebesar 22,73%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Keterampilan dasar bermain futsal terdiri dari: *Passing, Dribbling, Shooting*, kontrol bola, dan kombinasi teknik. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis dari tingkat keterampilan *Passing, Dribbling, Shooting*, kontrol bola, dan kombinasi teknik dijabarkan sebagai berikut.

Tingkat keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah dari 22 siswa, yang berada pada kategori baik sekali 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori baik 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori cukup 12 siswa atau sebesar 54,55%, kategori kurang 6 siswa atau sebesar 27,27%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah dari 22 siswa, yang berada pada kategori baik sekali 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori baik 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori cukup 13 siswa atau sebesar 59,09%, kategori kurang 3 siswa atau sebesar 13,64%, dan kategori kurang sekali 2 siswa atau sebesar 9,09%. Sehingga tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Tingkat keterampilan *Shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah dari 22 siswa, yang berada pada kategori baik sekali 1 siswa atau sebesar 4,55%, kategori baik 3 siswa atau sebesar 13,64%, kategori cukup 9 siswa atau sebesar 40,90%, kategori kurang 8 siswa atau sebesar 36,36%, dan kategori kurang sekali 1 siswa atau sebesar 4,55%. Sehingga tingkat keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Tingkat keterampilan kontrol bola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah dari 22 siswa, yang berada pada kategori baik sekali 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori baik 5 siswa atau sebesar 22,73%, kategori cukup 9 siswa atau sebesar 40,91%, kategori kurang 6 siswa atau sebesar 27,27%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan kontrol bola pada siswa

ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

Tingkat keterampilan kombinasi teknik pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah dari 22 siswa, yang berada pada kategori baik sekali 3 siswa atau sebesar 13,64%, kategori baik 2 siswa atau sebesar 9,09%, kategori cukup 7 siswa atau sebesar 31,82%, kategori kurang 10 siswa atau sebesar 45,45%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan kombinasi teknik pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori kurang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah secara keseluruhan yaitu berada pada kategori baik sekali 3 siswa atau sebesar 13,64%, kategori baik 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup 14 siswa atau sebesar 63,73%, kategori kurang 5 siswa atau sebesar 22,73%, dan kategori kurang sekali 0 siswa atau sebesar 0%. Sehingga tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono & Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Bermain Futsal. *Jurnal Iptek Olahraga*, Vol.11, No.2, Mei: 144–156.
- Andrianto, Y. (2023). *Pengaruh Latihan Single Leg Hop Terhadap Ketepatan Futsal [The Effect of Single Leg Hop Training on Futsal Accuracy]* (Tesis/Skripsi). Universitas Negeri Makassar: Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Borges, M. (2021). *Futsal: Teknik, Taktik, dan Filosofi Permainan*. Madrid: Futbol Sala Press.
- Bueno. (2014). *Gaung Perwira Yustika, et al / Journal of Physical Education, Health and Sport*, 6(2), 230–240.
- Depdikbud. (1992). *Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Daar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/C/Kep/0/1992*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. (1993). *Lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SEKOLAH Mendikbud) Nomor: 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080?U1993*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. Riyadhoh : *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5375>
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion

- Mulyono, H. (2017). *Metode Pembelajaran Teknik Dasar Futsal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pizarro, D., Praxedes, A., Travassos, B., Villar, Fernando del, & Moreno, A. (2019). *The Effects of a Nonlinear Pedagogy Training Program in the Technical-Tactical Behaviour of Youth Futsal Players*. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(1), 15–23. <https://doi.org/10.1177/1747954118812072>.
- Saputra, S., & Huda, S. A. (2023). Penurunan Nyeri Kepala Melalui Teknik Relaksasi Autogenic Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 345–353. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1621>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*.